BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menyajikan data statistik berupa angka-angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:12), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.1.2 Metode Penelitian

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki.

3.1.3 Objek Penelitian

Suharismi Arikunto (2010:118) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian. Sedangkan menurut Husein Umar, (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi fenomena di dalam penelitian dan menjelaskan menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, adalah sebagai berikut:

"Unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data"

Sedangkan menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Maka dapat ditarik kesimpulan, unit analisis adalah sumber data

mengenai variabel penelitian yang didapat oleh peneliti yang nantinya akan diolah pada analisis data. Unit penelitian pada penelitian yaitu perusahaan-perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi Operasional menurut Nur Indriantoro (2002) yang dikutip kembali oleh Umi Narimawati (2010:31) yaitu:

> "Definisi operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik."

Sedangkan definisi variabel menurut Uma Sekaran (2009:115) yaitu sebagai berikut:

> "Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda".

Menurut Nazir (2003:126) mengemukakan:

> "Operasional variabel yaitu, suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut".

Neuman (2000:161) menyebutkan tentang operasionalisasi variabel adalah:

> "Proses mengaitkan definisi konseptual dengan seperangkat teknik pengukuran. Lebih lanjut, Neuman menyatakan bahwa operasioalisasi variabel dapat dinamakan *construct's* operational definition (definisi operasional) yang dapat berupa kuesioner. Tahap operasionalisasi

merupakan langkah lanjutan setelah peneliti mendapatkan suatu definisi yang jelas pada tahap konseptualisasi".

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel inti yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sugiyono (2012:39) menyebutkan variabel dibedakan menjadi variabel idependen, variabel dependen,variabel moderator, dan variabel kontrol. Variabel bebas sering disebut dengan variabel independen atau variabel penyebab. Variabel terikat dipikirkan sebagai variabel yang keadaannya tergantung (terikat) kepada variabel bebas. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Albertus dan B.Sandjaja (2006:84) yang membedakan variabel sebagai berikut:

a) Variabel Bebas

Variabel Bebas atau disebut dengan variabel Independent yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain dan biasanya variabel ini dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain.

b) Variabel Tergantung

Sedangkan variabel tergantung atau variabel dependent merupakan variabel yang timbul karena sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Dalam sebuah penelitian variabel tergantung diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak", variabel independen atau variabel bebas nya yaitu *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat nya yaitu Penghindaran Pajak.

Dari teori-teori yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan, operasionalisasi variabel adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Leverage (X1)	*Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. *Leverage* juga dapat berarti penggunaan berbagai macam instrument keuangan atau modal pinjaman (contohnya marjin) untuk meningkatkan hasil potensial suatu investasi (Hendy, 2008:109).	$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$ *(Sugiono dan Edy, 2009:71)*	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva (Hendy, 2008:313).	SIZE = log (nilai total aktiva) *(Sofyan Syafri, 2007:23)*	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	Tax Avoidance merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengaturan secara legal tentang kondisi perpajakan Wajib Pajak yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban perpajakannya. (Lyons Susan M., dalam Erly Suandy, 2008:7).	$CETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$ (Chen et. al., 2010)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Sedangkan menurut Uma Sekaran (2006:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dari buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2005:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena hal tersebut digunakan penulis untuk mendapatkan data yang akan diolah sehingga bisa ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.2.1 Studi Pustaka

Menurut J.Supranto (dalam Rosadi Ruslan, 2003:31) mengemukakan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

3.4 Populasi, Sample dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Uma Sekaran, 2006: 121). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:108) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian diatas maka populasi yang digunakan penulis adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 103 laporan keuangan dari 23 perusahaan selama 5 periode yaitu dari tahun 2012-2016. Adapun daftar perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk

13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
23	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012:126) p*urposive sampling* merupakan sebuah teknik penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperuleh nantinya bisa lebih representatif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan sub sektor batubara yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016.

2. Perusahaan yang memiliki total aset lebih dari 5 Triliun Rupiah periode 2012-2016.

Adapun daftar perusahaan yang termasuk kedalam kriteria sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pemilihan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		Sampel
			1	2	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√
2	ARII	Atlas Resources Tbk	√	-	-
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk	√	-	-
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	√	-	-
5	BRAU	Berau Coal Energy Tbk	√	-	-
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	-	-
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	√
8	BYAN	Bayan Resources Tbk	√	√	√
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	√
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	√	√
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	-	-
13	HRUM	Harum Energy Tbk	√	√	√
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	√	-	-
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	-	-
17	MYOH	Samindo Resources Tbk	√	-	-
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	-	-
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	√	√	√
20	PTRO	Petrosea Tbk	√	√	√
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	-	-
22	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk	√	-	-
23	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk	√	-	-

Berdasarkan teori dan tabel 3.3 diatas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 laporan keuangan yang terdiri dari 10 perusahaan selama 5 tahun atau N = 10 x 5 (tahun laporan keuangan) = 50 laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, dan neraca pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun sehingga cukup mewakili untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Memenuhi Syarat Sample

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BUMI	Bumi Resources Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	DEWA	Darma Henwa Tbk
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
10	PTRO	Petrosea Tbk

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap Laporan Keuangan (*audited*) perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Kota Bandung yang beralamat di Jalan PH. H. Mustofa No.33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Telepon: (022) 25024208 / 25024209. Dan data penelitian didapat melalui website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Berikut tabel waktu penelitian dan kegiatan-kegiatan selama dilakukannya penelitian:

Tabel 3.5

Waktu Penelitian

No.	Deskripsi Penelitian	2017						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	**Pra Survey**							
	a. Persiapan Judul							
	b. Persiapan Teori							
	c. Pengajuan Judul							
	d. Mencari Instansi							
2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP							
	b. Bimbingan UP							
	c. Sidang UP							
	d. Revisi UP							
3.	**Pengumpulan Data**							
4.	**Pengolahan Data**							
5.	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi							
	b. Pengumpulan Draft Skripsi							
	c. Sidang Skripsi							
	d. Revisi Skripsi							

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut:

> "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Model analisis regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kuantitatif dari setiap variabel independen, jika pengaruh dari variabel lainnya dianggap konstan (Hendra S., 2009:205).

Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis Regresi Linear Berganda ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1 , b_2 : Koefisiensi regresi

X_1 , X_2 : Variabel bebas

e : error

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa uji yang harus dipenuhi sebelum menggunakan regresi linier sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik karakteristik *BLUE (Best Linier Unbiased Estimate)*. Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi

linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2011:104). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan analisis grafik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi dikatakan normal, jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Selain itu, untuk memastikan kehandalan hasil uji normalitas dalam penelitian ini, digunakan sebuah uji statistik non-parametrik, yaitu *one sample* Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan terdistribusi normal, jika nilai *Asymp Sig* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2011:104).

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ontogonal. Variebel ontogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross sectional). Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Ghozali, 2011).Menurut Muhammad Iqbal Hasan (2001:290) klaisfikasi nilai dw yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedatisitas. Sedangkan menurut Imam Ghozali (2011;139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode Deskriptif

Menurut Hamdi dan Bahruddin (2012:5) mendefinisikan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau".

Menurut Nazir yang dikutip kembali oleh Hamdi dan Bahruddin (2012:5) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:53), yaitu:

> "Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)".

3.6.2 Metode Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013:6) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama terkait dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran

mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.